

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
PADA PROGRAM TAHFIDZ
DI MTS AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG**

M. Imam Khaudli¹, Dewi Roikhanatuz Zahroh²

e-mail: imamkhaudli13@gmail.com¹, zahrahanna176@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

Manajemen strategi merupakan suatu cara untuk mengendalikan organisasi secara efektif dan efisien, sampai kepada implementasi garis terdepan hingga mencapai tujuan dengan sasaran yang diinginkan. Menjalankan serta mengendalikan strategi dimulai dengan perencanaan, implementasi kemudian evaluasi strategi yang telah menjadi kesepakatan dan persetujuan bersama, akan membawa dampak positif pada jangka panjang yang nantinya akan membantu mencapai tujuan sesuai perkembangan zaman. Mutu pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam memenuhi dan memuaskan kebutuhan pelanggan melalui tiga tahapan yaitu input (sekolah, pendidik, peserta didik, visi, misi dan tujuan yang akan dicapai), proses (proses kegiatan belajar mengajar) dan out put pendidikan (prestasi sekolah, prestasi akademik maupun non akademik dan lulusan berkualitas) sesuai yang diharapkan oleh pelanggan internal maupun eksternal. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung yang memiliki tujuan penelitian : (1) Untuk mengetahui perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Blokagung (2) Untuk mengetahui implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Blokagung (3) Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Blokagung (4) Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Bloakagung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif ialah metode deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data meliputi analisis SWOT, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan system triangulasi. Informan penelitian yaitu kepala madrasah, coordinator tahfidz seta guru pembimbing program tahfidz.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Blokagung terlaksana dengan baik dengan merumuskan visi misi dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal serta sesuai dengan kebutuhan siswa, menentukan tujuan serta sasaran yakni menjadikan siswi haamilul Qur'an. (2) Implementasi strategi kepala madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung sebagai upaya dalam mewujudkan visi dan misi madrasah, yakni dengan diadakannya free bimbingan online, berbagai macam proses penyeleksian guna mendapatkan peserta didik yang berkualitas, serta pelaksanaan berbagai program dan kegiatan sebagai upaya meningkatkan mutu siswi (3) evaluasi strategi yang diterapkan untuk menghasilkan capaian yang memuaskan serta laporan sebagai bentuk tanggung jawab tolak ukur kinerja lembaga maka perlu dilakukannya berbagai macam evaluasi (4) factor yang mempengaruhi

peningkatan mutu pendidikan pada program tahfidz yaitu factor pendukung (kekuatan dan peluang) serta hambatan (kelemahan dan tantangan) yang ada di sekitar asrama tahfidz.

Kata kunci: Manajemen Strategi, mutu Pendidikan

ABSTRACT

Strategic management is a way to control the organization effectively and efficiently, to the implementation of the front line to achieve the goals with the desired goals. Implementing and controlling the strategy starting with planning, implementing and then evaluating the strategy that has become an agreement and mutual agreement, will have a positive impact in the long term, which will later help achieve goals according to the times. Quality education is a conscious and planned effort to meet and satisfy customer needs through three stages, namely input (schools, educators, students, vision, mission, and goals to be achieved), process (process of teaching and learning activities) and educational output (achievement). schools, academic and non-academic achievements and qualified graduates) as expected by internal and external customers.

This research was conducted at MTs Al-Amiriyya Blokagung which has research objectives: (1) To determine strategic planning in improving the quality of education in the tahfidz program at MTs Al-Amiriyyah Blokagung (2) To determine the implementation of strategies in improving the quality of education in the tahfidz program at MTs Al-Amiriyyah Blokagung (3) To determine the evaluation strategies in improving the quality of education in the tahfidz program at MTs Al-Amiriyyah Blokagung (4) To determine the supporting and inhibiting factors in improving the quality of education in the tahfidz program at MTs Al-Amiriyyah Blokagung.

This study uses a qualitative method is a qualitative descriptive method. While the data collection techniques with interviews, observation and documentation. Data analysis includes SWOT analysis, data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. Validity check is done by triangulation system. The research informants were the head of the madrasa, the tahfidz coordinator and the supervisor of the tahfidz program.

The results of this study indicate that: (1) The strategic planning of the head of the madrasa in improving the quality of education in the tahfidz program at MTs Al-Amiriyyah Blokagung was carried out well by formulating a vision and mission by involving internal and external stakeholders and according to student needs, setting goals and objectives, namely make students haamilul Qur'an. (2) Implementation of the strategy of the head of the Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung as an effort to realize the vision and mission of the madrasa, namely by holding free online guidance, various selection processes in order to get quality students, as well as implementing various programs and activities as an effort to improve the quality of students (3) evaluation of the strategies applied to produce satisfactory achievements and reports as a form of responsibility for measuring the performance of the institution, it is necessary to carry out various kinds of evaluations (4) the factors that influence the improvement of the quality of education in the tahfidz program are supporting factors (strengths and opportunities) and obstacles (weaknesses and challenges) around the Tahfidz hostel.

Keywords: Strategic Management, quality of education

A. PENDAHULUAN

Manajemen strategi dalam dunia pendidikan sangatlah penting karena dengan manajemen strategi tujuan pendidikan dapat tercapai. Melihat fenomena yang terjadi di dunia pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan, banyak sekolah bersaing dalam

meningkatkan mutu dan kualitas sekolahnya guna memperoleh prestasi yang baik dan melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas yang nantinya dapat ikut serta dalam membangun kehidupan bangsa Indonesia. Dalam menyusun sebuah strategi tentunya harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukung tercapainya suatu tujuan. Meneliti dan mengamati serta menemukan solusi dari permasalahan yang dialami saat menjalankan strategi sangatlah penting, maka dibutuhkan manajemen strategi agar strategi yang dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan yang ada sehingga tercapailah tujuan yang diinginkan. Dengan mengikuti proses fase manajemen strategis, sekolah dapat menimbang dan melacak keputusan dan memilih strategi yang tepat untuk mengatasi perkembangan dan perubahan situasi pendidikan. (Ulfah dan Murniatai, 2014:59-60).

Kepemimpinan merupakan unsur pokok dalam pengelolaan mutu secara utuh. Para pemimpin harus mempunyai visi dan mampu menerjemahkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan tujuan-tujuan khusus. Pentingnya manajemen yang efektif dalam organisasi-organisasi pendidikan semakin disadari sekolah akan lebih efektif memberikan layanan kepada para siswa jika dikelola dengan baik. Suatu pendidikan yang bermutu hanya akan dilahirkan oleh lembaga pendidikan yang benar-benar memperhatikan mutu pendidikan itu sendiri. Bagi bangsa Indonesia peningkatan mutu merupakan sasaran pembangunan dalam bidang pendidikan dan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia secara menyeluruh. Sebagaimana diamanatkan pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional “Pendidikan nasional mengembangkan keterampilan dan merupakan watak serta peradaban bangsa yang berharga dalam kaitannya dengan pembentukan kehidupan masyarakat, dengan tujuan meningkatkan potensi peserta didik untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menjadi pribadi yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. (Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003)

Oleh karena itu, kemajuan sekolah sangat tergantung pada sosok pimpinannya, yakni kepala sekolah. Sebab, kepala sekolah yang berada di garda depan untuk menggerakkan kegiatan dan menetapkan terget sekolah. Adapun fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah menurut Islam adalah yaitu tentang tugas kepemimpinan ini, diantaranya Allah isyaratkan dalam Al-Qur’an surat Al-Hajj ayat 41, Allah berfirman;

الَّذِينَ إِذَا مَكَتُّهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi ini niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma’ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar, dan kepada Allah-lah kembali segala urusan”. (Q.S. AL-Hajj:41).

Keputusan penting yang berdampak signifikan terhadap organisasi (sekolah) berasal darinya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengkaji, merumuskan dan mengembangkan keberadaan dan fungsi pemimpin sekolah agar dapat memenuhi harapan masyarakat dan mewujudkan sekolah yang berdaya saing tinggi. Penulis memandang sosok kepala sekolah merupakan pelaksana dan pengendali kebijakan sekolah yang menentukan bagaimana cita-cita dan tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya tercapai. Terkait dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan, kepala sekolah senantiasa dituntut untuk selalu meningkatkan efektifitas kinerjanya yang dibantu dengan pihak-pihak di bawahnya. Dengan begitu, upaya meningkatkan kualitas pendidikan bisa memberikan hasil yang memuaskan, karena dengan kualitas yang bermutu dan terjamin mendorong meningkatnya kuantitas peserta didik yang minat akan lembaga tersebut.

MTs Al-Amiriyah Blokagung merupakan salah satu unit pendidikan jenjang Menengah Pertama yang berbasis pesantren di bawah naungan yayasan pondok pesantren Darussalam Blokagung yang memiliki visi yakni unggul dalam kompetensi agama memiliki akademik, *life skill* dan berakhlakul karimah. Berdasarkan informasi yang telah diketahui oleh peneliti bahwa MTs Al-Amiriyah Blokagung mempunyai 3 Program kelas Unggulan dan menempati di asrama yang berbeda-beda guna dapat meningkatkan pembelajaran di masing-masing program tersebut. Adapun 3 program kelas unggulan yaitu program kelas unggulan tahfidz putra-putri, dan menempati di asrama khusus tahfidz, putra di Asrama Maqomin Amin, sedangkan putri di asrama Nurul Qur’an. Kemudian, program kelas unggulan MIPA putra-putri, untuk putri menempati di asrama Assyafi’iyah bagian atas dan untuk putra menempati di asrama al-Firdaus bagian atas. Dan yang terakhir program kelas unggulan Bahasa putra-putri, untuk putri berada di asrama bahasa As-Syafi’iyah bagian bawah, dan untuk putra berada di asrama bahasa al-Firdaus bagian bawah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk dapat meneliti MTs Al-Amiriyah Blokagung karena merupakan unit pendidikan menengah pertama yang bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren Darussalam yang berupaya melakukan berbagai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyah Blokagung. Namun dari beberapa hal yang telah disebutkan di atas, masih terdapat hal yang belum terpenuhi dan adanya kendala-

kendala pada program tahfidzul Qur'an yang harus diperhatikan dan diselesaikan khususnya bagi seorang kepala sekolah yang mempunyai peran dan fungsi sebagai pemimpin (*leader*) dan supervisor, guna mewujudkan tujuan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam dunia manajemen strategi yang akan membantu dalam keberhasilan pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung.

Dari penjabaran di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Program Tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Blokagung”. Kemudian pada fokus penelitian ini peneliti memfokuskan pada 4 pokok bahasan masalah: (1) Bagaimana perencanaan strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Blokagung? (2) Bagaimana implementasi strategi kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Blokagung? (3) Bagaimana evaluasi manajemen strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Blokagung? (4) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pada program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Blokagung?.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk pemaparan yang diteliti dan diamati serta ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara nyata dan valid, hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015:29) menyatakan bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang diperoleh dari pengamatan dan dinyatakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Lokasi pada penelitian ini berada di MTs Al-Amiriyyah Blokagung, salah satu unit pendidikan formal yang berada di bawah naungan pondok pesantren Darussalam Blokagung, dan penelitian ini dilaksanakan pada 20 Maret sampai 30 Maret 2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu: sumber data primer yakni dari kepala MTs Al-Amiriyyah, dan sumber data sekunder yakni coordinator tahfidz dan guru pembimbing tahfidz MTs Al-Amiriyyah Blokagung. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan yakni wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan model triangulasi yakni triangulasi data, pengamat, teori dan metode, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenarannya. Kemudian

untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis SWOT (*strengts, weakness, opportunities, and threats*) dan analisis interaktif 3 model meliputi: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Program Tahfidz di MTs Al-Amiriyyah

Perencanaan dalam manajemen strategi merupakan langkah pertama dan utama dalam menentukan kualitas atau mutu pada lembaga tersebut yang akan memberikan pengaruh besar untuk jangka waktu yang panjang. Dalam proses perencanaan strategi yang dilaksanakan oleh MTs Al-Amiriyyah yaitu:

a. Perumusan Visi Misi MTs Al-Amiriyyah Blokagung dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal karena fokus pada pencermeratan internal dan eksternal.

Perencanaan strategi di MTs Al-Amiriyyah Blokagung dimulai dengan kegiatan perumusan visi dan misi dengan berfokus pada pencermeratan lingkungan internal dan eksternal. Oleh karena itu dalam perumusan visi misi melibatkan stakeholder internal maupun stakeholder eksternal. Adapun stakeholder internal diantaranya: kepala madrasah, Ka. Tata Usaha, WKM dan tenaga pendidik serta kependidikan. Sedangkan stakeholder eksternal meliputi dewan komite sekolah. Karena semua lembaga pendidikan yang berada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung merupakan lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan, oleh karena itu untuk merencanakan dan membentuk sebuah visi, misi harus mendapat persetujuan oleh pihak yayasan.

b. Perumusan visi dan misi disesuaikan dengan kebutuhan siswa yaitu unggul dibidang akademik maupun non akademik dengan dilandasi iman dan taqwa serta berakhlakul karimah

Adapun Visi MTs Al-Amiriyyah Blokagung adalah "Unggul dalam kompetensi agama, akademik, life skill dan berakhlakul karimah". Sedangkan Misi MTs Al-Amiriyyah Blokagung adalah: 1) membekali pengetahuan agama islam yang kuat. 2) meningkatkan kesadaran diri siswa atas tugas dan kewajiban beribadah. 3) meningkatkan kualitas tingkat kelulusan. 4) mengenalkan dan membekali siswa dengan ketrampilan kecakapan hidup. 5) mengamalkan dan melaksanakan budaya ahlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Dari visi dan misi MTs Al-Amiriyyah memprioritaskan wawasan peserta didik dalam ilmu pengetahuan akademik maupun

non akademik yakni keterampilan, pentingnya pengetahuan serta pengamalan dalam bidang ubudiyah serta membiasakan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dibuktikan dengan jurusan yang dibuka di MTs Al-Amiriyyah yaitu Jurusan Tahfidz, MIPA dan Bahasa. Selain itu untuk mengasah life skill dari peserta didik MTs Al-Amiriyyah Blokagung, madrasah mengadakan ekstrakurikuler membatik, menjahit serta otomotif yang akan membawa manfaat serta kegunaan ketika terjun di kalangan masyarakat.

- c. Mencetak siswi haamilul Qur'an, yang menjadi tujuan serta sasaran dari program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah

Menentukan tujuan dan sasaran merupakan langkah awal dalam setiap organisasi terutama lembaga-lembaga yang terstruktur seperti lembaga pendidikan, tidak lain juga dalam manajemen strategic. Sebelum implementasi tentunya disusun terlebih dahulu tujuan serta sasaran yang tepat sehingga dapat digunakan pedoman atau acuan operasional kegiatan-kegiatan organisasi terutama dalam pencapaian tujuan akhir organisasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala MTs Al-Amiriyyah bahwasannya hal yang utama dan pertama dalam membentuk suatu program supaya program dapat berjalan dan menghasilkan capaian atau out put yang baik adalah dengan menentukan tujuan dan sasaran yang tepat, seperti halnya program tahfidz yang mana dibentuk dengan tujuan memebentuk siswi yang tidak hanya hafal secara lisan ayat-ayat al-qur'an melainkan dapat faham serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari atau bisa disebut Haamilul Qur'an.

2. Implementasi Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Program Tahfidz di MTs Al-Amiriyyah

Implementasi strategi merupakan suatu bentuk tindak lanjut dari perumusan strategi yang akan diwujudkan dalam berbagai bentuk program sekolah yang akan mendorong perkembangan dengan mengalokasikan sumberdaya secara optimal. Dalam implementasi strategi MTs Al-Amiriyyah program tahfidz telah melaksanakan berbagai program yang telah disusun ke dalam alokasi sumberdaya secara optimal guna mencapai tujuan dan sasaran.

- a. Mengadakan Free Bimbingan Online

Sebelum peserta didik masuk pada tahap penyeleksian program tahfidz, seluruh calon peserta didik yang mengambil program tahfidz dibina atau dibimbing terlebih dahulu secara online dengan menggunakan via zoom tanpa dipungut biaya. Dengan adanya free bimbingan online yang masih baru pertama kali dijalankan pada tahun ini,

merupakan salah satu pilihan strategi yang diterapkan oleh MTs Al-Amiriyyah Blokagung sebagai salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan yaitu dapat memperbaiki bacaan serta menambah wawasan peserta didik terkait al-Qur'an, serta memudahkan dalam proses penyeleksian. Dalam kegiatan free bimbingan online yang diikuti oleh semua calon peserta didik program tahfidz dan dibimbing oleh guru pembimbing dan salah satu dewan pengasuh pesantren Darussalam, calon peserta didik didampingi oleh orang tua atau wali dan tidak dipungut biaya (free).

b. Seleksi dalam menentukan peserta didik program tahfidz yang unggul dan berkualitas

Setelah dilakukan pembinaan dan bimbingan kepada calon peserta didik program tahfidz, sebagai upaya melahirkan peserta didik yang berkualitas maka tahap selanjutnya dilaksanakan seleksi dengan beberapa persyaratan diantaranya telah mempunyai syahadah qiro'ati/ Yanbu'a dan mengikuti beberapa tes meliputi: tes interview, baca Qur'an serta ketepatan dan kecepatan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an, karena kualitas bacaan atau baik buruknya dalam membaca al-Qur'an dapat mempengaruhi ketepatan dan kecepatan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

c. Pelaksanaan program dan kegiatan serta target yang diharapkan dalam mewujudkan tujuan serta sasaran organisasi

Dalam mendorong terlaksananya tujuan serta sasaran dari program yang telah dibentuk maka perlu adanya sebuah pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu. Dalam hal ini MTs Al- Amiriyyah telah memiliki beberapa program, kegiatan serta target-target yang harus diselesaikan oleh para siswi, antara lain :

- (1) Sebelum siswi masuk pada tahap menghafal, mereka terlebih dahulu membaca al-quran secara bin nadzor (melihat) selama 6 bulan sebanyak 10 kali
- (2) Pada kelas unggulan tahfidz terdapat jam khusus muroja'ah (deresan) pada jam pertama dan kedua setiap hari senin sampai dengan hari kamis
- (3) Target hafalan untuk kelas VII yaitu : khotmil Qur'an bin nadzor sebanyak 10 kali, serta telah menyelesaikan hafalan 2 juz; untuk kelas VIII dan IX yakni mampu menyelesaikan 3 jus dimasing-masing tingkatan kelas.
- (4) Setoran hafalan setiapharinya minimal satu halaman
- (5) Memiliki waktu muroja'ah bersama 1 juz di halaqoh (kelompok) masing-masing
- (6) Siswi yang udzur wajib muroja'ah minimal 5 halaman.
- (7) Setiap kenaikan juz atau kelipatan 5 juz akan diuji langsung oleh LPTQ pusat.

3. Evaluasi Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Program Tahfidz di MTs Al Amiriyyah Blokagung

a. Pengukuran serta Analisis Kerja

Sebagai upaya untuk mengukur tingkat keberhasilan serta mengevaluasi capaian hasil dari program yang terlaksana, MTs Al-Amiriyyah pada program tahfidz melaksanakan tiga macam evaluasi yang berbeda-beda, yaitu:

1) Evaluasi setiap kenaikan juz

Untuk meningkatkan kualitas hafalan dan murojaah (*deresan*) peserta didik, sebagai pemula dalam menghafal al-Qur'an maka perlu diadakan evaluasi di setiap kenaikan juz yang mereka peroleh, dengan harapan sebelum melanjutkan pada juz berikutnya sudah dipastikan bahwa juz yang saat ini mereka telah hafalkan dapat dibaca dengan baik dan benar.

2) Evaluasi setiap kenaikan halaqoh

Kata "halaqoh" berarti sebuah kelompok, dalam program tahfidz di MTs al-Amiriyyah peserta didik tidak cukup murojaah secara individual tetapi lebih berkualitas apabila mempunyai partner atau teman dalam mengulang-ulang hafalan al-Qur'an mereka. Untuk masing-masing halaqoh terdapat perbedaan perolehan juz yakni berselisih tiga juz antara halaqoh satu dengan yang lainnya. Tujuan diadakan evaluasi halaqoh supaya peserta didik sudah mulai terbiasa membaca 3 juz dalam satu waktu serta dapat membedakan antara ayat-ayat yang mutasyabihat antar juznya.

3) Evaluasi ceremonial

Evaluasi ceremonial berarti peserta didik dituntut untuk membaca 5 juz dalam satu majelis, biasanya dilaksanakan ketika mendapat perolehan juz kelipatan 5, seperti 5, 10, 15 dan seterusnya. Adapun adanya tes ceremonial ini diharapkan para peserta didik lebih berlatih atau terbiasa untuk membaca lebih banyak hafalan al-Qur'annya sebagai latihan untuk evaluasi 15 juz maupun 30 juz mendatang yang diadakan setiap tahunnya oleh LPTQ (Lembaga Program Tahfidzul Qur'an) dibawah naungan pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

b. Pelaporan serta Pertanggungjawaban

Sebagai bentuk pertanggungjawaban MTs Al-Amiriyyah Blokagung atas hasil atau capaian peserta didik dalam program tahfidzul qur'an maka perlu adanya pelaporan terkait hasil yang telah dicapai peserta didik pada setiap perkembangannya

kepada pihak yang berpengaruh dan berhak mengetahui atas hasil dari peserta didik dan kinerja organisasi pada lembaga tersebut.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Program Tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Banyuwangi

Faktor-faktor yang dapat meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Blokagung meliputi faktor pendukung dan penghambat.

a. Kekuatan (Strenght)

1) Dibimbing oleh ustadzah yang ahli dan professional

Yang menjadikan sesuatu itu dapat dikatakan bermutu atau berkualitas tergantung siapa yang memegangnya, begitupun dengan program tahfidz, siswi akan berkualitas tidak lain didukung oleh seorang ustadzah yang telah berpengalaman langsung di dunia tahfidzul Qur'an, karena seorang guru akan memberikan dampak besar terhadap kualitas muridnya, oleh karena itu untuk menjadikan bahkan meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah perlu adanya seorang ustadzah pendamping yang tepat.

2) Adanya Sarana dan Prasarana Pendukung

Dengan adanya sebuah sarana dan prasarana yang dikhususkan untuk siswi tahfidz, seperti asrama khusus dan sarana lainnya mampu meningkatkan kualitas program tahfidz tersendiri, dengan demikian segala yang berkaitan atau berhubungan tahfidz baik dari kegiatan, program maupun pergaulannya dapat terkontrol dan lebih focus dengan tujuan awal.

3) Kegiatan yang Mendukung kualitas Program Tahfidz

Setelah berdirinya asrama khusus tahfidz bagi siswi MTs Al-Amiriyyah, dengan demikian sangatlah mudah dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi berbagai kegiatan-kegiatan ataupun pembiasaan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Blokagung.

b. Kelemahan (*Weakneses*)

1) Letak asrama yang kurang mendukung

Salah satu factor yang mempengaruhi kualitas tahfidz yakni terkait lingkungan, asrama yang ditempati saat sekarang oleh siswi MTs Al-Amiriyyah

tahfidz berada di tengah-tengah asrama yang non tahfidz sehingga sedikit banyak bisa mengganggu konsentrasi mereka ketika dalam menghafal al-Qur'an.

2) Minimnya ustadzah pendamping

Kebanyakan dari santri yang telah khotam al-Qur'an bil ghoib 30 juz dalam jangka pendek mereka pulang dari pesantren sehingga antara pemasukan yang setiap tahunnya bertambah tidak seimbang dengan santri yang telah khotam al-Qur'an setiap tahunnya, karena kriteria untuk menjadi ustadzah pendamping tahfidz salah satunya adalah telah mengkhotamkan al-Qur'an, hal tersebut yang menyebabkan kurangnya sumber daya manusia.

Langkah selanjutnya yang dimiliki oleh oleh program tahfidz dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi peluang dan ancaman dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Peluang (*Opportunity*)

1) Dapat dengan mudah mengetahui metode menghafal secara cepat, tepat dan benar

Dengan mengikuti program tahfidz yang mana di dampingi oleh ustadzah khusus yang ahli maka dengan demikian para siswi mampu menghafal dengan mudah, tepat dan benar karena sudah mengetahui kiat-kiat atau metode yang baik dalam menghafal al-Qur'an.

2) Lebih focus dalam menghafal

Karena program tahfidz memiliki kegiatan yang khusus sekaligus tempat yang khusus pula, dengan demikian dapat memeberikan pengaruh besar terhadap kualitas menghafal mereka, seperti lebih mendukung konsentrasi dalam menghafal.

3) Dapat mencapai target yang telah direncanakan

Suatu perencanaan bagi santri tahfidz tidaklah hal yang asing lagi, bahkan mayoritas dari mereka biasanya telah membuat planning untuk berapa tahun ke depan bahkan target khotam, dengan didukung lingkungan serta program-program yang baik maka dapat dipastikan apa yang menjadi keinginan atau target individu maupun lembaga dapat tercapai.

b. Ancaman (Treats)

1) Menurunkan tingkat konsentrasi

Dengan letak asrama khusus tahfidz yang mana berada di kawasan berbagai asrama khusus non tahfidz, secara tidak langsung dapat mengganggu mereka dalam menghafal, sedangkan ketika dalam proses menghafal butuh waktu serta keadaan yang tenang sehingga otakpun akan bekerja secara maksimal.

2) Kurangnya totalitas ustadzah pendamping kepada anak didiknya

Karena tidak seimbangnya pemasukan dan pengeluaran antara santri pra tahfidz dengan santri pasca tahfidz, hal ini menyebabkan setiap ustadzah membimbing lebih dari takaran pas, sehingga menurunkan totalitas ustadzah dalam membimbing para siswi tahfidz.

D. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

a. Perencanaan Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Program Tahfidz

Perencanaan dalam manajemen strategi merupakan langkah pertama dan utama dalam menentukan kualitas atau mutu pada lembaga tersebut yang akan memberikan pengaruh besar untuk jangka waktu yang panjang. Sebagai upaya MTs Al-Amiriyyah Blokagung dalam merencanakan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz terdapat beberapa tahap, diantaranya: 1) Perumusan Visi Misi MTs Al-Amiriyyah Blokagung dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal karena fokus pada pencermatan internal dan eksternal. 2) Perumusan visi dan misi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam merumuskan visi dan misi madrasah harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yaitu “Unggul dibidang akademik maupun non akademik dengan dilandasi iman dan taqwa serta berakhlaqul karimah”.

b. Implementasi Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Program Tahfidz

Implementasi strategi merupakan suatu bentuk tindak lanjut dari perumusan strategi yang akan diwujudkan dalam berbagai bentuk program sekolah yang akan mendorong perkembangan dengan mengalokasikan sumberdaya secara optimal. Dalam mengimplementasikan strategi yang telah direncanakan sebelumnya MTs Al-Amiriyyah melaksanakan beberapa proses atau tahapan sebagai upaya mencapai

tujuan dari madrasah yaitu meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz : 1) adanya free bimbingan online. Dengan adanya free bimbingan online yang masih baru pertama kali dijalankan pada tahun ini, merupakan salah satu pilihan strategi yang diterapkan oleh MTs Al-Amiriyyah Blokagung sebagai salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan yaitu dapat memperbaiki bacaan serta menambah wawasan peserta didik terkait al-Qur'an, serta memudahkan dalam proses penyeleksian. 2) Seleksi dalam menentukan peserta didik program tahfidz yang unggul dan berkualitas. Dalam proses penyeleksian masuk program tahfidz, peserta didik diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan yang telah menjadi kebijakan sebelum masuk program tahfidz diantaranya, telah mempunyai syahadah qiro'ati/ Yanbu'a dan mengikuti beberapa tes meliputi: tes interview, baca Qur'an serta ketepatan dan kecepatan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an. 3) Pelaksanaan program dan kegiatan serta target yang diharapkan dalam mewujudkan tujuan serta sasaran organisasi

c. Evaluasi Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Program Tahfidz

Merupakan usaha untuk memonitor hasil dari perencanaan dan penerapan strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Untuk mengevaluasi strategi yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz, MTs Al-Amiriyyah Blokagung melaksanakan berbagai cara dan langkah: 1) Evaluasi di setiap perolehan juz, kelipatan tiga juz dan ceremonial (kelipatan lima juz) sebagai pengukuran dan analisis kinerja MTs Al-Amiriyyah Blokagung. 2) Pelaporan serta pertanggungjawaban kepada pihak lain baik internal maupun eksternal serta public.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Tahfidz

Kekuatan/*strenght* yakni 1) Dibimbing oleh ustadzah yang ahli dan professional 2) Adanya Sarana dan Prasarana Pendukung 3) Kegiatan yang Mendukung kualitas Program Tahfidz; Kelemahan/*weakneses* 1) Letak asrama yang kurang mendukung 2) Minimnya ustadzah pendamping. Peluang/*opportunity* yakni 1) Dapat dengan mudah mengetahui metode menghafal secara cepat, tepat dan benar 2) Lebih focus dalam menghafal 3) Dapat mencapai target yang telah direncanakan; Ancaman/*treaths* yakni 1) menurunkan tingkat konsentrasi 2) Kurangnya totalitas ustadzah pendamping kepada anak didiknya.

2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi sebagai berikut:

a. Implikasi Teori

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi memberikan kontribusi dan pengaruh penting pada peningkatan mutu pendidikan pada program tahfidz
- 2) Penelitian ini juga ditunjukkan bahwa sebuah strategi tidak hanya berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan pada program tahfidz, namun juga sebagai pendorong atau bagian dalam meningkatkan kuantitas peserta didik yang berminat untuk bergabung dalam program tahfidz

b. Implikasi Kebijakan

- 1) Bagi Kepala MTs Al-Amiriyyah, penelitian ini sebagai acuan agar lebih mampu mendorong pihak lain yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz, baik stakeholder internal maupun stakeholder eksternal sehingga tujuan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz tercapai. Karena pada dasarnya semua hal membutuhkan strategi atau taktik sebagai jembatan atau jalan pintas dalam mencapai tujuan masing-masing 80.
- 2) Bagi madrasah lain, menjadi referensi dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi strategi yang dapat memberi dampak besar dalam peningkatan mutu pendidikan pada program tahfidz.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan kepada pengelola madrasah dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

- a. Diharapkan kepala madrasah sebagai supervisor dapat menjadi patokan atau rujukan dalam menjalankan strategi meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz MTs Al-Amiriyyah Blokagung.
- b. Diharapkan stakeholder internal maupun stakeholder eksternal MTs Al-Amiriyyah dapat dengan baik bekerjasama dalam meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz dengan menjalankan berbagai perumusan, pelaksanaan serta evaluasi strategi yang telah direncanakan sebelumnya.
- c. Bagi peserta didik untuk lebih memperhatikan serta melaksanakan berbagai program yang merupakan bagian dari strategi sekolah yang telah ditetapkan sebagai upaya

meningkatkan mutu pendidikan pada program tahfidz, dengan demikian adanya saling berkesinambungan dan umpan balik antar pihak.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, *Strategic Management For Education Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Al-Qur'an Al-Quddus Bi Rosmul Ustmani dan Terjemahnya. Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah.
- Arbangi, dan Dakir dan Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Jakarta: KENCANA, 2016.
- Arcaro, Jerome S, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka
- Chairani, Lisy M.A. Subandi, *Psikologi santri Penghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Irani, Ulfah & Murniati, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMA N 10 Fajar Harapan*, Jurnal Administrasi Pendidikan (Vol. 4, No. 1, November 2014).
- J. David Hunger & Thomas L, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2003.
- Lisy Chairani M.A. Subandi, *Psikologi santri Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Mulyadi, *Sistem Manajemen Strategi Berbasis Balanced Scorecard*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2005.
- Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Indonesia; Pustaka Progressif, 1997.
- Mutohar, Prim Masrokan, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Reksohadiprodjo, Sukanto, *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategik*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Solihin, Ismail, *Manajemen Strategik*, Bandung: Erlangga, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2014.

- Suharsimi Arikunto dan Cepi Syafruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sutikno, Tri Atmadji, *Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan dalam Menghadapi Persaingan Mutu*, Jurnal Teknologi dan Kejuruan, (Vo. 36, No. 1, tahun 2013).
- Suyadi Prawirosentono dan Dewi Primasari, *Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Wahyudi, Agustinus Sri, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berfikir Strategik*, Jogjakarta: Binarupa Aksara, 1996.
- Wina Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.